

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia. Panduan Praktik Klinis Ikatan Dokter Anak Indonesia: Perawakan Pendek pada Anak dan Remaja di Indonesia. Ikat Dr Anak Indonesia. 2017;1–4.
2. Kemenkes RI. Kemenkes RI no HK.01.07/MENKES/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting. 2022;1– 52.
3. DIY B. Bappeda DIY. Terwujudnya peningkatan Harmon Kehidup bersama, penyelenggaraan Pemerintah yang Demokr Pemerintah Drh istimewa yogyakarta. 2017;(September):80.
4. Kementerian PPN/ Bappenas. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. Rencana Aksi Nas dalam Rangka Penurunan Stunting Rembuk Stunting [Internet]. 2018;(November):1–51. Available from: <https://www.bappenas.go.id>
5. Kliegman RM, Geme JS. Nelson Textbook of Pediatrics. 21st ed. Elsevier; 2019.
6. RI K. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2020: Standar Antropometri Anak [Internet]. 2020.
7. Novianti S, Padmawati RS. Hubungan faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian stunting pada balita : scoping review. 2020;16(1):153–64.
8. P, Sofyan Anas A, Ikhtiar M, Afrianty Gobel F. Hubungan Faktor Lingkungan dan Kejadian Stunting pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Taraweang Kabupaten Pangkep. J Muslim Community Heal 2022[Internet].2022;3(3):112.Availablefrom:<https://doi.org/10.52103/jmch.v3i3.981>JournalHomepage:<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch>
9. Prakhasita RC. Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. Skripsi. 2018;1–119.

10. Elni E, Julianti E. The Correlation between Feeding Habit Factor and The Incidence of Stunting in Children Under Five Years. 2021;8(3).
11. Widyaningsih NN, Kusnandar, Anantanyu S. Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. J Gizi Indones. 2018;7(1):22–9.
12. Dahlan S. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel, Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika; 2010.

